LAPORAN KEGIATAN
PENYUSUNAN BAHAN UJI KEMAHIRAN BERBAHASA INDONESIA (UKBI)

Syaiful Bahri, S.Pd.
Nuryati, S.S.
Toni Samsul Hidayat, S.Pd.
Hartini, S.Pd.
Aditya Wardhani, S.S.
Lukmanul Hakim, S.Ag.
Yudhi Iswahyudi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
KANTOR BAHASA NUSA TENGGARA BARAT
2017

KANTOR BAHASA PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

LAPORAN KEGIATAN
PENYUSUNAN BAHAN UJI KEMAHIRAN BERBAHASA INDONESIA
(UKBI)

Syaiful Bahri, S.Pd.

Nuryati, S.S.

Toni Samsul Hidayat, S.Pd.

Hartini, S.Pd.

Aditya Wardhani, S.S.

Lukmanul Hakim, S.Ag.

Yudhi Iswahyudi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

KANTOR BAHASA NUSA TENGGARA BARAT

2017

HALAMAN PENGESAHAN

PENYUSUNAN BAHAN UJI KEMAHIRAN BERBAHASA INDONESIA (UKBI)

Disusun oleh

Tim Penyusunan Bahan UKBI

Laporan ini telah diperiksa dan disahkan oleh

Kepala Kantor Bahasa NTB

Mataram, November 2017

Dr. Syarifuddin, M.Hum.

NIP 197402152005011001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas terselesaikannya laporan Penyusunan Bahan Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI) ini. Tanpa izin-Nya tentu laporan ini tidak bisa diselesaikan sesuai waktu yang telah ditentukan.

Penyusunan Bahan Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI) ini merupakan kegitan penyusunan soal UKBI yang dilakukan oleh tim penyusun soal UKBI Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat. Paket soal yang disusun terdiri atas tiga seksi, yakni seksi pertama, kedua, dan ketiga. Seksi pertama merupakan paket soal mendengarkan yang terdiri atas dialog dan monolog. Seksi kedua merupakan paket soal yang berkaitan dengan penggunaan kaidah bahasa Indonesia, seksi ketiga berupa soal bacaan. Semua paket soal tersebut disusun berdasarkan pedoman kisi-kisi yang sudah ditetapkan berdasarkan ketentuan penulisan soal UKBI.

Hasil Penyusunan Bahan UKBI yang berbentuk paket soal ini akan dikirim ke tim UKBI Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa sebagai bahan usulan untuk diseleksi dan dimasukkan dalam paket soal UKBI strandar. Seleksi dilakukan melalui beberapa tahap yang dilakukan oleh tim UKBI Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

Penyusunan Bahan UKBI hingga berbentuk laporan seperti sekarang ini tentu tidak bisa diselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan secara langsung maupun tidak langsung sehingga penyusunan hingga laporan ini dapat kami selesaikan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PENGESAHAN i

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI iii

1. Latar Belakang 1
2. Tujuan 2
3. Waktu dan Tempat 3
4. Dasar Penyelenggaraan Kegiatan 3
5. Tim Penyusun Bahan UKBI 4
6. Pelaksanaan Kegiatan 4
7. Penutup 6

LAMPIRAN

1. Latar Belakang

Keberadaan bahasa Indonesia bagi bangsa Indonesia sangat penting maknanya, terutama berkaitan dengan persatuan bangsa. Penduduk Indonesia yang terdiri atas ratusan suku dengan bahasa daerah masing-masing tentu tidak akan bisa berkomunikasi jika tidak ada bahasa Indonesia sebagai bahasa yang menyatukan semua suku dengan bahasa daerah masing-masing tersebut. Keberadaan bahasa Indonesia sebagai bahasa pemersatu ini menjadi sebuah anugerah dan kekayaan tersendiri yang tidak dimiliki oleh bangsa-bangsa lain. Banyak negara-negara yang gagal mengangkat satu bahasa sebagai bahasa nasional dan bahasa persatuan sehingga menjadikan mereka terpecah sebagai negara dan bangsa sendiri.

Peran bahasa Indonesia sebagai pemersatu sekaligus identitas bangsa ini harus terus dijaga dan dipertahankan. Upaya menjaga dan mempertahankan bahasa Indonesia sebagai identitas, jati diri, dan pemersatu bangsa Indonesia merupakan tanggung jawab kita bersama. Berbagai upaya telah dilakukan untuk tetap mempertahankan dan menjadikan bahasa Indonesia sebagai bahasa kebanggan sekaligus identitas bangsa. Penggunaan bahasa Indonesia secara baik merupakan salah satu upaya nyata yang bisa dilakukan oleh masyarakat Indonesia sebagai pemilik bahasa untuk menjaga dan mempertahankan keberadaan bahasa Indonesia.

Sebagai sebuah bahasa yang maju dan mengalami perkembangan pesat, bahasa Indonesia seyogyanya memiliki alat ukur yang standar. Alat ukur standar dimaksudkan sebagai alat ukur yang terpercaya untuk mengukur kemampuan atau kemahiran berbahasa Indonesia seseorang. Sebagaimana layaknya TOEFEL dalam bahasa Inggris, alat ukur bahasa Indonesia diharapkan mampu memberikan

gambaran kemampuan berbahasa Indonesia yang terpercaya sehingga hasil yang diperoleh menjadi representasi kemampuan berbahasa yang dimiliki oleh pengguna bahasa Indonesia.

Berdasarkan latar belakang tersebut, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa sebagai lembaga yang diberi wewenang oleh undang-undang untuk mengurus masalah bahasa, khususnya bahasa Indonesia, merasa perlu untuk membuat alat ukur tersebut. Berdasarkan kesepakatan bersama, alat ukur kemampuan berbahasa Indonesia tersebut diberi nama Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia atau disingkat UKBI.

Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI) dirintis melalui berbagai peristiwa kebahasaan yang diprakarsai Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional yang sekarang telah menjadi Badan Pengembangan dan Pembinaan Bhasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Gagasan awal terungkap dalam Kongres Bahasa Indonesia IV pada tahun 1983. Pada Kongres Bahasa Indonesia V, tahun 1988, diadakan pembahasan tentang perlunya sarana tes bahasa Indonesia standar. Oleh karena itu, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa mulai menyusun dan membakukan sebuah instrumen evaluasi bahasa Indonesia. Pada awal tahun 1990-an, instrumen evaluasi itu diwujudkan dan dinamakan Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI).

Sejak saat itu UKBI dikembangkan untuk menjadi tes standar yang dirancang guna mengevaluasi kemahiran seseorang dalam berbahasa Indonesia, baik tulis maupun lisan. Dengan UKBI seseorang dapat mengetahui mutu kemahirannya dalam berbahasa Indonesia tanpa mempertimbangkan di mana dan

berapa lama ia telah belajar bahasa Indonesia. Sebagai tes bahasa untuk umum, UKBI terbuka bagi setiap penutur bahasa Indonesia, terutama yang berpendidikan, baik yang berwarga negara Indonesia maupun asing. Dengan UKBI, instansi pemerintah dan swasta dapat mengetahui mutu karyawan atau calon karyawannya dalam berbahasa Indonesia. Demikian pula perguruan tinggi dapat memanfaatkan UKBI dalam seleksi penerimaan mahasiswa. Untuk siswa tingkat menengah ataupun kejuruan, tes UKBI bermanfaat untuk mengetahui tingkat kemahiran berbahasa Indonesia.

Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat sebagai salah satu UPT Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa ikut berperan dalam penyusunan soal-soal UKBI. Salah satu peran tersebut diperlihatkan dengan program Penyusunan Bahan Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia. Tujuan akhir dari program ini adalah terbentuknya butir-butir soal sesuai standar yang ditetapkan dalam UKBI. Butir-butir soal tersebut selanjutnya dikirim untuk diseleksi menjadi soal-soal UKBI standar yang ditetapkan oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa bersama ahli dan pakar yang telah ditetapkan.

2. Tujuan

Penyusunan Bahan Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia bertujuan menyusun soal-soal UKBI berdasarkan masing-masing seksi atau bagian yang ada dalam soal UKBI. Soal-soal ini akan dijadikan sebagai bahan yang akan diseleksi menjadi soal standar yang akan ditetapkan dan digunakan sebagai paket soal untuk mengukur kemahiran berbahasa Indonesia seseorang.

3. Waktu Kegiatan

Kegiatan Penyusunan Bahan UKBI ini telah dilaksanakan sesuai Surat Keputusan (SK) pengangkatan tim diterima, yakni tertanggal 13 Juni 2017. Tanggal tersebut dijadikan sebagai dasar waktu awal melakukan berbagai langkah dalam penyusunan sehingga menghasilkan satu baterai soal model Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia yang berisi tiga bagian materi yaitu:

Seksi I	Mendengarkan: Monolog dan Dialog	20 butir soal
Seksi II	Merespons Kaidah	25 butir soal
Seksi III	Bacaan	40 butir soal

4. Dasar Pelaksanaan Kegiatan

a. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Kantor Bahasa Provinsi NTB Nomor DIPA-023.13.2.660091/2017 revisi ke-3 tanggal 13 Juni 2017.

b. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor:157/C/2003 tanggal 17 Oktober 2003 tentang Pembentukan Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat.

c. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 77 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Bahasa di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

d. Surat Keputusan Kepala Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat Nomor 089/G5.21/KP/2017 tentang Pembentukan dan Pengangkatan Tim Penyusunan Bahan Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia.

5. Tim Penyusunan Bahan UKBI

Daftar nama yang terlibat dalam Tim Penyusunan Bahan Dukung Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia merupakan tim UKBI Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat Tahun 2017, yakni:

No.	Nama dan NIP	Jabatan dalam Instansi	Jabatan dalam Tim
1.	Syaiful Bahri, S.Pd. NIP 198007192006041001	Peneliti Pertama	Koordinator
2.	Nuryati, S.S. NIP 197309052006042001	Analis Kata dan Istilah	Anggota
3.	Toni Samsul Hidayat, S.Pd. NIP 197805162005011002	Penerjemah Muda	Anggota
4.	Hartini, S.Pd. NIP 198104212005012002	Analis Kata dan Istilah	Anggota
5.	Aditya Wardhani, S.S. NIP 197710202005012003	Peneliti Pertama	Anggota
6.	Lukmanul Hakim, S.Ag. NIP 197412312005011001	Pengkaji Kebahasaan	Anggota
7.	Yudhi Iswahyudi	Tenaga Honorer	Anggota

6. Pelaksanaan Kegiatan

Penyusunan Bahan Uji Kemahiran Bahasa Indonesia ini merupakan penyusunan soal yang diajukan untuk diseleksi dan dimasukkan dalam paket soal UKBI yang distandarkan. Penyusunannya dilakukan dengan mengacu pada pembuatan soal-soal model Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia yang dikeluarkan oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dengan rambu-rambu dan ketentuan yang sudah ditetapkan.

Pelaksanaan Penyusunan Bahan UKBI yang dilakukan oleh tim ini dilakukan melaui beberapa tahap atau langkah kerja yang sudah disepakati bersama. Tahap pertama setelah mendapatkan SK penetapan tim adalah melakukan pembagian tugas berkaitan dengan bagian-bagian soal yang akan disusun. Masing-masing anggota tim secara keseluruhan mendapatkan bagian penyusunan soal untuk seksi pertama, kedua, maupun ketiga. Hal itu dilakukan agar semua dapat memahami dan memiliki pengalaman menyusun soal pada masing-masing seksi atau bagian.

Setelah masing-masing anggota tim mengetahui bagian soal yang akan disusun, tahap selanjutnya adalah mencari bahan yang akan dijadikan sebagai materi penyusunan soal. Bahan-bahan tersebut diperoleh melalui pustaka atau bacaan yang didapatkan melalui buku, koran, majalah, dan lain-lain. Selain itu, beberapa tipe soal juga memerlukan bahan dari wawancara atau dialog yang dilakukan secara langsung. Bahan-bahan inilah yang selanjutnya dioleh kemudian disusun untuk menjadi soal pada seksi pertama, kedua, maupun ketiga.

Tahap selanjutnya setelah semua anggota tim menyusun bagian soal adalah mengumpulkan semua soal yang telah disusun tersebut menjadi satu. Soal-soal tersebut kemudian dikelompokkan berdasarkan bagian atau masing-masing seksi. Saol pada masing-masing seksi tersebut selanjutnya ditelaah satu per satu guna melihat kesesuaian antara soal yang telah disusun dengan ketentuan penyusunan yang telah ditentukan.

Setelah semua tahap tersebut diselesaikan, terbentuklah paket soal UKBI yang utuh pada masing-masing seksi. Sebagaimana telah dikemukakan sebelumnya,

paket soal ini dijadikan sebagai bahan yang akan diverifikasi untuk dimasukkan sebagai paket soal UKBI yang distandarkan. Proses ini akan dilakukan oleh tim UKBI Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa bersama beberapa pakar. Oleh karena itu, paket soal yang telah disusun oleh tim Penyusunan Bahan UKBI Kantor Bahasa NTB diserahkan ke tim UKBI Badan Pengembangan dan Pembinan Bahasa. Tahap-tahap itulah yang dilalui oleh tim Penyusunan Bahan Uji Kemahiran Bahasa Kantor Bahasa NTB.

7. Penutup

Penyusunan Dukung Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia telah dilakukan melalui beberapa tahap. Hasil penyusunan tersebut telah menghasilkan satu paket soal untuk seksi pertama, kedua, dan ketiga. Paket soal tersebut selanjutnya diserahkan kepada tim UKBI Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa sebagai bahan yang akan diseleksi dan dimasukkan ke dalam paket soal standar.

Guna menghasilkan paket soal yang baik perlu dilakukan rangkaian kegiatan diskusi untuk membedah soal yang telah disusun tersebut. Diskusi dilakukan oleh anggota tim disertai beberapa tim UKBI Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan soal yang telah disusun. Tahap kegiatan ini secara tidak langsung juga memberikan pengetahuan dan pemahaman berkaitan dengan penyusunan soal. Dengan begitu diharapkan adanya perbaikan pada penyusunan soal berikutnya.

Lampiran I : Surat Keputusan Kepala Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat Tahun Anggaran 2017
Nomor : 089/G5.21/KP/2017
Tanggal : 13 Juni 2017

Pembentukan dan Pengangkatan Tim Penyusunan Bahan Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia Tahun 2017 pada Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat Tahun Anggaran 2017.

No.	Nama dan NIP	Jabatan dalam Tim	Jabatan dalam kedinasan
1.	Syaiful Bahri, S.Pd. NIP 198007192006041001	Koordinator	Peneliti Pertama pada Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat
2.	Nuryati, S.S. NIP 197309052006042001	Anggota	Analis Kata dan Istilah pada Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat
3.	Toni Samsul Hidayat, S.Pd. NIP 197805162005011002	Anggota	Penerjemah Muda pada Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat
4.	Hartini, S.Pd. NIP 198104212005012002	Anggota	Analis Kata dan Istilah pada Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat
5.	Aditya Wardhani, S.S. NIP 197710202005012003	Anggota	Peneliti Pertama pada Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat
6.	Lukmanul Hakim, S.Ag. NIP 197412312005011001	Anggota	Pengkaji Kebahasaan pada Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat
7.	Yudhi Iswahyudi	Anggota	Tenaga Honorer pada Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat

Kepala Kantor Bahasa
Nusa Tenggara Barat

Dr. Syafruddin, M.Hum.
NIP 196402152000031001

KEPUTUSAN
KEPALA KANTOR BAHASA NUSA TENGGARA BARAT
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
Nomor: 089/G5.21/KP/2017

Tentang

Penunjukan dan Pengangkatan Tim Penyusunan Bahan Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia Tahun Anggaran 2017

KEPALA KANTOR BAHASA NUSA TENGGARA BARAT

Menimbang :

1. bahwa dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat Nomor DIPA-023.13.2.660091/2017 revisi ke-3 tanggal 13 Juni 2017, terdapat Kegiatan Penyusunan Bahan Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia.
2. bahwa untuk kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan kegiatan tersebut dipandang perlu menunjuk Tim Penyusunan Bahan Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia Tahun 2017.

Mengingat :

1. Undang—undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
2. Undang—undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Rebublik Indonesia Nomor 4355);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4663);
4. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 249 Tahun 2011 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan anggaran Kementerian Negara Lembaga;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 11 Tahun 2015 tentang Organiasasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 57 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2012 tentang Organiasai dan Tata kerja Kantor Bahasa di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

MEMUTUSKAN

Menetapkan:

Pertama : Menunjuk mereka yang namanya tercantum dalam lampiran surat keputusan ini sebagai Tim Penyusunan Bahan Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia Tahun 2017.

Kedua : Tim bertugas menyiapkan dan melaksanakan kegiatan tersebut dan melaporkan hasil kerjanya kepada Kepala Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat.

Ketiga : Biaya Kegiatan ini dibebankan pada anggaran Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat tahun 2017 yang relevan.

Keempat : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan akan dilakukan perubahan apabila ternyata terdapat kekeliruan.

Ditetapkan di : Mataram
Pada Tanggal : 28 Juni 2017

Kepada Kantor Bahasa
Nusa Tenggara Barat.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KANTOR BAHASA NUSA TENGGARA BARAT

Dr. Syarifuddin, M.Hum
NIP. 196402152005011001

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KANTOR BAHASA NUSA TENGGARA BARAT
Jalan Dokter Sujono, Kelurahan Jempong Baru, Kecamatan Sekarbela, Kota Mataram
Telepon (0370) 623544, Faksimile (0370) 623539

SURAT TUGAS

Nomor 1151 /G5.21/KP/2017

Kepala Kantor Bahasa NTB memberi tugas kepada:

No.	Nama dan NIP	Pangkat, Golongan	Jabatan
1.	Syaiful Bahri, S.Pd. NIP 19800719 2006041001	Penata, III/c	Peneliti Pertama pada Kantor Bahasa NTB
2.	Nuryati, S.S. NIP197309052006042001	Penata, III/c	Fungsional Umum pada Kantor Bahasa NTB
3.	Toni Samsul Hidayat, S.Pd. NIP197805162005011002	Penata, III/c	Penerjemah Muda pada Kantor Bahasa NTB
4.	Aditya Wardhani, S.S. NIP19771020 200501 2 003	Penata, III/c	Peneliti Pertama pada Kantor Bahasa NTB
5.	Lukmanul Hakim, S.Ag. NIP197412312005011001	Penata, III/c	Fungsional Umum pada Kantor Bahasa NTB
6.	Hartini, S.Pd. NIP198104212005012002	Penata, III/c	Fungsional Umum pada Kantor Bahasa NTB
7.	Yudhi Iswahyudi	-	Tenaga Honorer pada Kantor Bahasa NTB

untuk:

1. melakukan kegiatan pencarian data guna kepentingan Penyusunan Bahan Dukung UKBI pada tanggal 30 Oktober 2017 bertempat di Museum Negeri NTB;
2. dan menyampaikan laporan hasil pelaksanaan tugas kepada Kepala Kantor Bahasa NTB setelah selesai melaksanakan tugas.

Demikian untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan penuh tanggung jawab.

17 Oktober 2017
Kepala,

Dr. Syarifuddin, M.Hum.
NIP 197402152005011001

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KANTOR BAHASA NUSA TENGGARA BARAT
Jalan Dokter Sujono, Kelurahan Jempong Baru, Kecamatan Sekarbela, Kota Mataram
Telepon (0370) 623544, Faksimile (0370) 623539

SURAT TUGAS

Nomor 1152 /G5.21/KP/2017

Kepala Kantor Bahasa NTB memberi tugas kepada:

No.	Nama dan NIP	Pangkat, Golongan	Jabatan
1.	Syaiful Bahri, S.Pd. NIP 19800719 2006041001	Penata, III/c	Peneliti Pertama pada Kantor Bahasa NTB
2.	Nuryati, S.S. NIP197309052006042001	Penata, III/c	Fungsional Umum pada Kantor Bahasa NTB
3.	Toni Samsul Hidayat, S.Pd. NIP197805162005011002	Penata, III/c	Penerjemah Muda pada Kantor Bahasa NTB
4.	Aditya Wardhani, S.S. NIP19771020 200501 2 003	Penata, III/c	Peneliti Pertama pada Kantor Bahasa NTB
5.	Lukmanul Hakim, S.Ag. NIP197412312005011001	Penata, III/c	Fungsional Umum pada Kantor Bahasa NTB
6.	Hartini, S.Pd. NIP198104212005012002	Penata, III/c	Fungsional Umum pada Kantor Bahasa NTB
7.	Yudhi Iswahyudi	-	Tenaga Honorer pada Kantor Bahasa NTB

untuk:

1. melakukan kegiatan pencarian data guna kepentingan Penyusunan Bahan Dukung UKBI pada tanggal 31 Oktober 2017 bertempat di Perpustakaan NTB;
2. dan menyampaikan laporan hasil pelaksanaan tugas kepada Kepala Kantor Bahasa NTB setelah selesai melaksanakan tugas.

Demikian untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan penuh tanggung jawab.

17 Oktober 2017
Kepala,

Dr. Syarifuddin, M.Hum.
NIP197402152005011001

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KANTOR BAHASA NUSA TENGGARA BARAT
Jalan Dokter Sujono, Kelurahan Jempong Baru, Kecamatan Sekarbela, Kota Mataram
Telepon (0370) 623544, Faksimile (0370) 623539

SURAT TUGAS

Nomor 1153 /G5.21/KP/2017

Kepala Kantor Bahasa NTB memberi tugas kepada:

No.	Nama dan NIP	Pangkat, Golongan	Jabatan
1.	Syaiful Bahri, S.Pd. NIP 19800719 2006041001	Penata, III/c	Peneliti Pertama pada Kantor Bahasa NTB
2.	Nuryati, S.S. NIP19730905200604200l	Penata, III/c	Fungsional Umum pada Kantor Bahasa NTB
3.	Toni Samsul Hidayat, S.Pd. NIP197805162005011002	Penata, III/c	Penerjemah Muda pada Kantor Bahasa NTB
4.	Aditya Wardhani, S.S. NIP19771020 200501 2 003	Penata, III/c	Peneliti Pertama pada Kantor Bahasa NTB
5..	Lukmanul Hakim, S.Ag. NIP197412312005011001	Penata, III/c	Fungsional Umum pada Kantor Bahasa NTB
6.	Hartini, S.Pd. NIP198104212005012002	Penata, III/c	Fungsional Umum pada Kantor Bahasa NTB
7.	Yudhi Iswahyudi	-	Tenaga Honorer pada Kantor Bahasa NTB

untuk:

1. melakukan kegiatan pencarian data guna kepentingan Penyusunan Bahan Dukung UKBI pada tanggal 1 November 2017 bertempat di Perpustakaan Kota Mataram;
2. dan menyampaikan laporan hasil pelaksanaan tugas kepada Kepala Kantor Bahasa NTB setelah selesai melaksanakan tugas.

Demikian untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan penuh tanggung jawab.

17 Oktober 2017
Kepala,

Dr. Syariffuddin, M.Hum.
NIP197402152005011001

Rostina Rasyid
NIP. 197402272003122005

PEMBAGIAN TUGAS PENYUSUNAN BAHAN DUKUNG (SOAL)
UJI KEMAHIRAN BERBAHASA INDONESIA (UKBI)
TAHUN 2017

No.	Nama	Bagian	Ketr.
1	Syaiful Bahri, S.Pd.	Dialog 4 Akademik (1F, 2K, 2P)	
		Monolog 2 Sosial (2F, 2K, 1P)	
		BPK No. 3 (Dialog X & Y, Kesintasan)	
		BPK No. 9 (Satu kalimat, sosial)	
		Ejaan No. 12 (Satu kalimat, vokasional)	
		Kalimat No. 17 (Satu kalimat, vokasional)	
		BPK No. 21 (Dua kalimat, akademik)	
		Bacaan 5 Akademik 2 (1F, 3K, 4P)	
		Bacaan 4 Akademik 1 (2F, 3K,3P)	
2	Nuryati, S.S.	Dialog 1 Kesintasan (2F, 2K, 1P)	
		Monolog 3 Vokasional (1F, 2K, 2P	
		Kalimat No. 5 (Dialog X & Y, kesintasan)	
		Ejaan No. 6 (Satu kalimat, sosial)	
		BPK No. 14 (Satu kalimat, vokasional)	
		Kalimat No. 18 (Satu kalimat, vokasional)	
		BPK No. 20 (Dua kalimat, akademik)	
		Bacaan 1 Sosial (4F, 3K, 1P)	
		Bacaan 2 Vokasional 1 (3F, 3K, 2P)	
3	Toni Syamsul Hidayat, S.Pd.	Dialog 3 Vokasional (1F, 2K, 2P)	
		Monolog 4 Akademik (1F, 2K, 2P)	
		Monolog 1 Kesintasan (2F, 2K, 1P)	
		BPK No. 8 (Satu kalimat, sosial)	
		Kalimat No. 11 (Satu kalimat, sosial)	
		Kalimat No. 23 (Dua kalimat, akademik)	
		Kalimat No. 4 (Dialog X & Y, kesintasan)	
		Bacaan 2 Vokasional 1 (3F, 3K, 2P)	
		Bacaan 1 Sosial (4F, 3K, 1P)	
4	Hartini, S.Pd.	Dialog 4 Akademik (1F, 2K, 2P)	
		Monolog 2 Sosial (2F, 2K, 1P)	
		Monolog 4 Akademik (1F, 2K, 2P)	
		Kalimat No. 10 (Satu kalimat, sosial)	
		BPK No. 13 (Satu kalimat, vokasional)	
		BPK No. 15 (Satu kalimat, vokasional)	
		Bacaan 4 Akademik 1 (2F, 3K,3P)	
		Bacaan 3 Vokasional 2 (2F, 4K, 2P)	
5	Aditya Wardhani, S.S.	Dialog 2 Sosial (2F, 2K, 1P)	
		Dialog 1 Kesintasan (2F, 2K, 1P)	
		Monolog 4 Akademik (1F, 2K, 2P)	
		BPK No. 2 (Dialog X & Y, kesintasan)	
		BPK No. 7 (Satu kalimat, sosial)	

		Ejaan No. 19 (Dua kalimat, akademik)	
		Kalimat No. 25 (Dua kalimat, akademik)	
		Bacaan 2 Vokasional 1 (3F, 3K, 2P)	
		Bacaan 1 Sosial (4F, 3K, 1P)	
6	Lukmanul Hakim, S.Ag.	Dialog 3 Vokasional (1F, 2K, 2P)	
		Dialog 2 Sosial (2F, 2K, 1P)	
		Monolog 3 Vokasional (1F, 2K, 2P)	
		BPK No. 1 (Dialog X & Y, kesintasan)	
		Kalimat No. 16 (Satu kalimat, vokasional)	
		Kalimat No. 22 (Dua kalimat, akademik)	
		Kalimat No. 24 (Dua kalimat, akademik)	
		Bacaan 3 Vokasional 2 (2F, 4K, 2P)	
		Bacaan 5 Akademik 2 (1F, 3K, 4P)	

LAMPIRAN

Satu Paket Soal Model
Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia
(UKBI)

Seksi I

Mendengarkan

Terdiri 40 butir soal

(20 butir soal dialog dan 20 butir soal dialog)

Dialog I Kesintasan

Jumlah kata : 225 kata
P : Guru
W : Pegawai Kantor
Tempat Peritiwa : Kantor Penyelenggara Kegiatan Lomba
Sumber : Data Lisan Pribadi

P : Selamat pagi Ibu.

W : Selamat pagi Bapak, silahkan duduk. Apa yang bisa kami bantu?

P : Terima kasih. Maaf, saya ingin mendapatkan informasi tentang Lomba Resensi Novel itu.

W : Baik. Apakah Bapak sudah mendapatkan brosur tentang lomba itu?

P : Belum...kebetulan tadi saya sepintas membaca spanduk di depan kantor ini kemudian langsung saya mau masuk.

W : Iya tidak apa-apa Bapak. Lomba resensi novel tahun ini diselenggarakan untuk guru. Pengiriman resensi masih sampai akhir awal bulan Oktober, tepatnya tanggal 10 Oktober. Resensi dapat diserahkan langsung ke kantor ini atau melalui jasa pengiriman.

P : Novel apa saja yang dapat diresensi, Ibu?

W : Iya, Bapak bisa memilih diantara empat novel yaitu *Sri Rinjani, Tuan Guru, Perempuan Rusuk Dua,* dan *Dari Rahim Ombak.*

P : Apakah semua novel itu ada pada panitia?

W : Iya, panitia menyediakan semua novel tersebut.

P : Baik, kapan pengumuman hasil lomba ini, Bu?

W : Hasil lomba ini akan diumumkan pada tanggal 25 Oktober dan penyerahan hadiah pada puncak acara Bulan Bahasa pada tanggal 28 Oktober nanti di kantor ini.

P : Bagus itu, pasti meriah acara Puncak Bulan Bahasanya nanti ya, Bu.

W : Iya Pak.....Silakan Bapak ikut berpartisipasi dalam lomba ini, karena peserta lomba juga belum terlalu banyak. Untuk lebih jelasnya, Bapak bisa mempelajari dari brosur lomba ini. Sekiranya ada yang kurang jelas, nanti bisa menghubungi nomor kontak panitia yang tertera pada brosur ini.

P : Baik, kalau begitu Ibu. Terima kasih banyak atas informasinya dan segera akan saya kirimkan.

Soal nomor 1 sampai dengan 5 berikut untuk dialog pertama.

1. Dialog tersebut berlangsung di ____.
   (A) sekretariat HUT RI
   (B) sekretariat pramuka
   (C) sekretariat panitia lomba *
   (D) sekretariat karang taruna

2. Pria dalam dialog tersebut menanyakan tentang ____.
   (A) Lomba Resensi Buku.
   (B) Lomba Resensi Novel.*
   (C) Lomba Resensi Cerpen.
   (D) Lomba Resensi Prosa.

3. Si pria dalam dialog itu adalah ____.
   (A) calon penilai
   (B) calon pendaftar *
   (C) calon penyunting
   (D) calon pendamping

4. Kapan dialog tersebut berlangsung ?
   (A) Pada pagi hari.*
   (B) Pada siang hari.
   (C) Pada sore hari.
   (D) Pada malam hari.

5. Manakah pernyataan yang tidak sesuai dengan isi dialog ?
   (A) Si wanita menyebutkan empat judul novel materi resensi.
   (B) Si wanita memaksa si pria untuk mengikuti lomba resensi. *
   (C) Si wanita memberikan brosur lomba resensi kepada si pria.
   (D) Si wanita menjelaskan batas akhir pengiriman karya resensi.

KANTOR BAHASA PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

Dialog 2 Sosial

Jumlah kata : 223

P : Pengasuh Pesantren

W : Orang Tua Santri

Tempat Peristiwa : Lingkungan Pondok Pesantren

Sumber Data : Data Lisan

W : Assalamualaikum, Ustaz.

P : Waalaikum Salam, Bu. Silakan duduk. Tapi, maaf, Bu. Kita duduk di atas tikar. Maklum, tradisi pesantren seperti itu, Bu.

W : Tidak apa-apa, Ustaz. Saya ibu dari Ahmad Fikri yang dari Sengkol. Saya ingin menyerahkan anak saya untuk mengaji di pesantren Ustaz.

P : Baik, Bu. Namun, ada beberapa aturan yang perlu ibu ketahui. Aturan-aturan tersebut harus ditaati oleh para santri.

W : Apa saja aturan-aturan di pesantren ini, Ustaz?

P : Aturan-aturan pesanten sudah tertera lengkap di brosur ini, Bu. Silakan baca dengan seksama.

W : Hmmm…… Mohon diperjelas mengenai iuran, Ustaz.

P : Iuran yang dikenakan kepada anak yang mengaji di pesantren kami sebesar tiga ratus ribu rupiah per bulan. Iuran tersebut sudah termasuk biaya makan, air, dan listrik anak.

W : Bagaimana jika anak yang saya serahkan dua orang?

P : Iurannya dikalikan jumlah anak, Bu.

W : Ya, saya mengerti, Ustaz. Mengapa anak-anak dilarang bawa HP?

P : Semua barang elektronik dilarang untuk dibawa ke pesantren, termasuk HP. Hal ini dimaksudkan agar anak-anak fokus belajar.

W : Kalau dilarang bawa HP, bagaimana kami bisa berkomunikasi dengan anak-anak kami?

P : Ibu bisa menghubungi nomor kontak yang ada di brosur. Anak-anak akan kami panggil jika ada orang tua mereka yang ingin bicara melalui nomor kontak tersebut.

W : Peralatan apa saja yang disediakan pesantren, Ustaz?

P : Kami hanya menyediakan kamar tidur. Peralatan tidur yang boleh dibawa santri hanya tikar dan bantal. Dipan tidak boleh dibawa karena tidak akan muat di kamar tidur. Per kamar isinya lima santri.

Soal nomor 6 sampai dengan 10 berikut untuk dialog kedua.

6. Si Wanita dan Pria dalam dialog tersebut duduk di atas ____.
   (A) kursi
   (B) dipan
   (C) tikar*
   (D) bantal

7. Iuran mengaji di pesantren tersebut sebesar ____ rupiah per bulan.
   (A) dua ratus ribu
   (B) tiga ratus ribu*
   (C) empat ratus ribu
   (D) lima ratus ribu

8. Santri dilarang membawa barang elektronik karena barang elektronik dapat ____ konsentrasi belajar santri.
   (A) menghancurkan
   (B) menghilangkan
   (C) mengurangi
   (D) merusak*

9. Peralatan yang tidak boleh dibawa oleh santri adalah ____.
   (A) tikar
   (B) bantal
   (C) dipan*
   (D) HP

10. Si pria ___ si wanita pada akhir dialog.
    (A) memohon
    (B) menyuruh
    (C) menjelaskan*
    (D) menganjurkan

Dialog 3 Vokasional

Jumlah Kata : 169

P : Pasien

W : Dokter

Tempat Peristiwa : Ruang praktik dokter

Sumber : http://majalahkartini.co.id/mode-kecantikan/tips/7-tips-ampuh-mengilangkan-selulit-di-paha/, diunduh tanggal 15 Agustus 2017

P : Selamat sore, Bu Dokter!

W : Selamat sore juga, Pak. Anda yang konsultasi kemarin, kan?

P : Benar, Dok. Kali ini, saya mau konsultasi tetang selulit.

W : Selulit adalah benjolan yang tidak diinginkan yang biasanya terdapat di paha. Istilah lain selulit adalah lesung paha.

P : Apakah pria bisa terkena selulit, Dok?

W : Pria dan wanita bisa terkena selulit, tetapi biasanya wanita lebih banyak terkena selulit daripada pria.

P : Faktor terkena selulit, apa saja, Dok?

W : Selulit bisa disebabkan faktor genetik dan usia. Namun, dapat dipastikan bahwa selulit tidak lain adalah lemak.

P : Apa kiat-kiat untuk menghilangkan selulit, Dok?

W : Salah satu kiat terbaik untuk menyingkirkan selulit adalah berjalan cepat secara teratur. Berjalan tiga mil selama enam hari dapat membuang tiga ratus kalori dalam tubuh kita.

P : Ada cara yang lain, Dok?

W : Kalau tidak punya waktu untuk berjalan, Anda bisa menghilangkan selulit dengan mengangkat paha.

P : Caranya?

W : Anda harus berbaring tengkurap, angkat kaki Anda setinggi empat inci dari tanah. Ingat, leher dan kepala tidak harus rata di tanah, tetapi harus sedikit naik. Kepala harus menghadap bawah. Jangan lupa melipat tangan Anda di depan.

Soal nomor 11 sampai dengan 15 berikut untuk dialog ketiga.

11. Berjalan ____ mil selama enam hari dapat membuang tiga ratus kalori dalam tubuh kita.
    (A) tiga*
    (B) tiga ratus
    (C) enam
    (D) enam ratus

12. Kata *genetik* pada dialog bermakna ____.
    (A) alami
    (B) otomatis
    (C) keturunan*
    (D) orang tua

13. Dialog tersebut terjadi antara dokter dan ____.
    (A) dokter
    (B) perawat
    (C) pasien*
    (D) pengunjung

14. *Berlari bisa menghilangkan selulit di paha.*
    Informasi tersebut ___ dengan dialog di atas.
    (A) Bersesuaian*
    (B) bertentangan
    (C) hanya terkait
    (D) tidak terkait

15. Pada dialog tersebut, dokter ____ tentang selulit.
    (A) menjelaskan
    (B) menceritakan
    (C) mendeskripsikan*
    (D) mempresentasikan

Dialog 4 (Akademik)

Jumlah kata : 256
P : Pegawai Pria
W : Pegawai Wanita
Tempat Peristiwa : Kantor
Sumber : Harian Kompas, Minggu, 24 September 2017, Halaman 9

W : Waah....sepertinya segar betul kalau sore-sore begini kita membuat teh hangat.
P : Iyaa, saya juga mau buat, tapi kehabisan gula, hanya ada tehnya saja.
W : Ini saya masih ada, kalau mau, ambil saja.
P : Boleh-boleh, terima kasih.
W : Waah, Pak, banyak betul gula yang dicampur, tidak kemanisan nanti?"
P : Tidak, saya terbiasa dengan rasa manis.
W : Hati-hati, Pak. Gula berlebih berisiko menimbulkan penyakit, terutama diabetes."
P : Diabetes kan biasanya keturunan, keluarga saya tidak ada yang diabetes."
W : Diabetes tidak hanya faktor keturunan, tapi juga pola konsumsi gula berlebih. Penyakit itu datangnya sering tidak ketahuan dan dapat menyebabkan berbagai komplikasi pada organ tubuh, kebutaan, sakit ginjal, bahkan sampai mengakibatkan amputasi dan kematian.
P : Waduh, mengerikan juga. Selain diabetes, apa lagi efek konsumsi gula berlebih?
W : Gula berlebih juga dapat menyebabkan obesitas. Selain mengganggu penampilan, obesitas berpotensi menyebabkan penyakit jantung dan hipertensi. Tidak hanya itu, bakteri-bakteri jahat dalam mulut dapat mengubah gula menjadi asam yang dapat mengikis lapisan pelindung gigi sehingga membuat gigi berlubang atau ompong.
P : Oo..., jadi minum teh sebaiknya tanpa gula ya?
W : Tidak juga sih. Jika membuat teh atau kopi, gulanya 1 sendok saja, tidak perlu 2 sampai 3 sendok. Sehari boleh mengonsumsi gula tidak lebih dari 4 sendok makan.
P : Selain itu, adakah cara lain yang dilakukan untuk mengontrol konsumsi gula?
W : Ada Pak, salah satunya dengan selalu memperhatikan label pada makanan. Kita dapat mengukur jumlah gula yang masuk ke tubuh. Bila tidak tahu kandungan gulanya, biasakan mengonsumsi makanan sedikit gula. Selain itu, perlu olah raga secara teratur dan mengurangi tingkat stres. Seminggu diusahakan berolah raga 3 kali selama 45—60 menit.

P : Wah, terima kasih infornya.

W : Sama-sama, Pak.

Soal nomor 16 sampai dengan 20 untuk berikut untuk dialog keempat.

16. Mengonsumsi gula berlebih, berisiko menimbulkan penyakit terutama___.

(A) Hipertensi

(B) Jantung

(C) Obesitas

(D) Diabetes*

17. *Ketika kita mengonsumsi gula, bakteri-bakteri jahat di dalam mulut kita, menjaga lapisan pelindung gigi agar tidak berlubang.*

Informasi tersebut___ dengan dialog tersebut.

(A) Bersesuaian

(B) Bertentangan*

(C) Berkaitan

(D) Tidak terkait

18. Diabetes sangat jahat, karena dapat menyebabkan berbagai ___ pada organ tubuh.

(A) Amputasi

(B) Komplikasi*

(C) Rehabilitasi

(D) Operasi

19. Dampak dari penyandang diabetes akan mengakibatkan seseorang menjadi ___.

(A) Tunanetra*

(B) Tunawicara

(C) Tunarungu

(D) Tunadaksa

20. Pernyataan yang **sesuai** dengan isi dialog adalah ___.

(A) Mengurangi konsumsi gula hanya akan menambah tingkat stress seseorang.

(B) Kita tidak perlu mengukur kandungan gula dengan melihat label makanan.

(C) Dalam sehari, kita hanya boleh konsumsi gula tidak lebih dari 4 sendok makan.*

(D) Dalam seminggu, diusahakan berolah raga, minimal 7 kali seminggu.

Monolog 1 (kesintasan)

Jumlah Kata : 225

Topik : Wisuda

Sumber : Data lisan

Monolog pertama berikut untuk soal 20 sampai dengan 25.

Diberitahukan kepada para para mahasiswa bahwa acara wisuda tahun ini akan berlangsung pada tanggal 5 Maret 2015 di Aula Abu Bakar. Para mahasiswa yang akan diwisuda harap berkumpul di halaman aula pada pukul 07.00 pagi untuk mendapatkan penjelasan dari panitia. Acara wisuda akan dimulai pada pukul 08.00 yang akan dibuka oleh rektor dan akan berakhir pada pukul 13.00. Kami beri tahukan pula bahwa jumlah mahasiswa yang akan diwisuda pada tahun ini sebanyak seratus lima puluh mahasiswa dari jurusan bahasa Indonesia, delapan puluh mahasiswa dari jurusan bahasa Inggris, dan enam puluh mahasiswa dari jurusan fisika. Dengan demikian, total jumlah mahasiswa yang akan diwisuda tahun ini sebanyak dua ratus Sembilan puluh mahasiswa.

Kami ingatkan agar para mahasiswa memakai baju putih berlengan panjang, celana hitam, dan toga yang sudah ditentukan. Kami ingatkan pula agar para mahasiswa didampingi oleh orang tua atau keluarga. Yang berhak mendampingi adalah yang menunjukkan surat undangan dari kampus. Konsumsi dan dokumentasi selama acara akan ditanggung panitia. Karena itu, para mahasiswa dan pendamping tidak diperkenankan mendokumentasikan proses acara.

Karena waktu sudah menunjukkan hampir pukul 08.00, para mahasiswa disilakan masuk ke aula. Acara wisuda akan segera dimulai. Para mahasiswa dan pendamping harap masuk aula dengan tertib, antri dan jangan berdesak-desakan.

Kami mohon maaf yang sebesar-besarnya, acara wisuda ditunda setengah jam karena Bapak Rektor yang akan membuka acara ini sedang dalam perjalanan ke tempat acara kita ini.

Soal nomor 20 sampai dengan 25 berikut untuk monolog pertama.

Soal:

20. Acara wisuda akan dimulai pada pukul ____.
    (A) 07.00
    (B) 08.00*
    (C) 13.00
    (D) 15.00
21. Jumlah mahasiswa yang akan diwisuda dari jurusan bahasa Indonesia sebanyak ____ orang.
    (A) 60
    (B) 80
    (C) 150*
    (D) 290
22. Kata *kami* pada kalimat … *Kami ingatkan agar para mahasiswa …* berarti ____.
    (A) panitia
    (B) rektor
    (C) mahasiswa
    (D) pendamping
23. Acara wisuda dimulai ____.
    (A) tepat sesuai dengan jadwal
    (B) lebih cepat dari jadwal
    (C) agak telat dari jadwal*
    (D) tidak sesuai dengan jadwal
24. Yang diungkap pada awal monolog di atas adalah ____.
    (A) permakluman
    (B) penyesalan
    (C) pemberitahuan*
    (D) peringatan

Monolog 2 (Sosial)

Jumlah Kata : 216

Topik : Diplomasi Kopi

Sumber : Harian Republika, Minggu, 10 September 2017, Halaman 9

Jika Anda berkesempatan menyambangi Seko, desa di daerah pegunungan di Kabupaten Luwu Utara, Sulawesi Selatan, jangan heran kalau jamuan yang diberikan oleh para pemilik rumah adalah kopi hitam. Ya, kopi menjadi bentuk suguhan untuk menghormati tamu yang datang. Racikan kopi hitam di bumi Seko ini biasanya dihidangkan dengan rasa yang manis. Kopinya tak berampas serta tidak kental layaknya kopi tubruk di Jawa.

Salah satu sepuh yang juga mantan Ketua Dewan Adat Seko Salombengan periode 1998—2008, B. Usman, mengatakan ritual menyuguhkan kopi buat tamu ini diperkenalkan oleh para pendatang yang berasal dari masyarakat Bugis. Sementara, tanaman kopi masuk ke Seko sekitar dekade 1920-an. Pihak yang memperkenalkan kopi adalah orang-orang dari Belanda. Jenis kopi yang dibawa adalah arabica. Lalu, pada dekade 1940-an, orang-orang dari Seko Lemo mulai menanam kopi jenis robusta. Penghuni di wilayah Seko Lemo ini adalah asimilasi antara warga Seko dan masyarakat Toraja. Selain itu, disebutkan pula bahwa awalnya kopi yang dibuat oleh masyarakat Seko rasanya pahit. Pembuatan kopi secara manis dimulai dari tahun 1930-an.

Pemahaman yang diyakini secara kolektif oleh warga Seko, tidak menyuguhkan kopi maka sama saja tidak menghormati tamu. Dengan pemahaman semacam itu maka tidak menyeruput kopi sama juga tidak menghormati orang Seko. Jadi, jangan heran kalau kita mendatangi sepuluh rumah dalam sehari, maka sepuluh kali juga kita harus minum kopi mereka.

KANTOR BAHASA PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

Soal nomor 26 sampai dengan 30 berikut untuk monolog kedua.

26. Tanaman kopi masuk ke Desa Seko sekitar dekade ___.

(A) 1920-an*

(B) 1930-an

(C) 1940-an

(D) 1950-an

27. Pihak yang memperkenalkan kopi adalah orang-orang dari ___.

(A) Jepang

(B) India

(C) Belanda*

(D) Jerman

28. *Pada dekade 1940-an, orang-orang dari Seko Lemo mulai menanam kopi jenis Arabica.*

Informasi tersebut ___ dengan isi monolog.

(A) Bersesuaian

(B) Bertentangan*

(C) Berkaitan

(D) Tidak terkait

29. Racikan kopi hitam di Bumi Seko ini adalah ___.

(A) Beraroma dan sangat panas

(B) Tak beraroma dan tidak panas

(C) Berampas dan sangat kental

(D) Tak berampas dan tidak kental*

30. Pernyataan yang **sesuai** dengan isi monolog adalah ___.

(A) Tidak menyuguhkan kopi, maka sama saja tidak menghormati tamu.*

(B) Penghuni di Seko Lemo ini adalah asimilasi warga Seko dan Jawa.

(C) Sampai kini, kopi yang disuguhkan rasanya selalu pahit.

(D) Racikan kopi hitam di Seko ini layaknya kopi tubruk di Jawa.

Monolog 3 Vokasional

Jumlah kata : 242 kata

Topik : Karbohidrat terbaik bukan dari nasi

Sumber : Intisari September 2017 (halaman 98—101)

Orang Indonesia kebanyakan masih memegang teguh tradisi kalau makan itu pasti nasi, padahal nasi bukanlah sumber karbohidrat terbaik yang kaya nutrisi. Menurut Dr. dr. Tan Shot Yen, M.Hum. dari Dr. Tan Wellbeing Clinics Tangerang, kebanyakan nasi yang dinikmati bangsa kita adalah beras rafinasi. Yang dimaksud dengan beras rafinasi adalah beras yang sudah mengalami proses pengolahan berulang kali di pabrik. Pada umumnya beras-beras itu digiling sehingga tidak ada lagi kulit arinya. Jadi nasi putih, ketan putih atau beras apa saja yang sudah hilang kulit arinya termasuk dalam klasifikasi karbohidrat rafinasi. Bukan itu saja, karbohidrat rafinasi juga mencakup gula putih, pemanis, jus buah, pasta, sereal, tepung, biskuit, roti, kue, dan es krim. Dalam situs resmi Harvard T.H. Chan School of Public Health disebutkan bahwa sumber karbohidrat yang paling tidak sehat adalah karbohidrat yang sudah diolah atau diproses. Karbohidrat ini dikatakan tidak sehat karena sudah mengalami rafinasi. Karbohidrat rafinasi menjadi sangat mudah diproses dalam tubuh sehingga berat badan mudah bertambah dan meningkatkan resiko penyakit diabetes, jantung, hipertensi, dan asam urat. Karbohidrat rafinasi itu sudah hilang vitamin dan seratnya. Satu-satunya dampak yang timbul adalah rasa kenyang, tapi nutrisi yang diterima tubuh tidak sempurna. Dalam situs Harvard University itu juga dijelaskan bahwa karbohidrat yang paling sehat adalah sayur-sayuran, buah-buahan, dan biji-bijian atau kacang-kacangan yang tidak diolah atau minim proses. Karbohidrat sehat ini disebut juga karbohidrat utuh karena tidak mengalami banyak proses setelah pemanenan. Karbohidrat utuh ini bermanfaat untuk meningkatkan kesehatan metabolisme sehingga resiko berbagai penyakit dapat berkurang.

Soal nomor 31 sampai dengan 35 berikut untuk monolog ketiga.

31. Beras *rafinasi* adalah ____.

(A) beras yang sudah mengalami proses pengolahan satu kali di pabrik.

(B) beras yang sudah mengalami proses pengolahan berulang kali di pabrik.*

(C) beras yang sudah mengalami proses pengelupasan kulit ari di pabrik.

(D) beras yang sudah mengalami proses pembungkusan di pabrik.

32. Tradisi bahwa makan itu pasti nasi, padahal ____.

(A) nasi adalah sumber karbohidrat terbaik.

(B) nasi hanyalah sumber karbohidrat terbaik.

(C) nasi bukanlah sumber karbohidrat terbaik.*

(D) nasi tentu sumber karbohidrat terbaik.

33. Sumber karbohidrat yang paling tidak sehat adalah ____.

(A) karbohidrat yang sudah diolah atau diproses*

(B) karbohidrat yang belum diolah atau diproses.

(C) karbohidrat yang tidak diolah atau diproses.

(D) karbohidrat yang sekali diolah atau diproses.

34. Informasi berikut disebut secara implisit.

(A) Kebanyakan nasi yang dinikmati masyarakat kita adalah beras *rafinasi*.

(B) karbohidrat rafinasi juga mencakup gula putih, pemanis, pasta, dan sereal.

(C) Karbohidrat rafinasi menjadi sangat mudah diproses dalam tubuh manusia.

(D) Kebanyakan orang tidak menyadari karbohidrat rafinasi menyebabkan obesitas.*

35. *Karbohidrat utuh lebih bermanfaat untuk meningkatkan kesehatan metabolisme.*

Pernyataan itu___ dengan isi monolog.

(A) sangat sesuai *

(B) tidak sesuai

(C) hanya terkait

(D) tidak terkait

KANTOR BAHASA PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

Monolog 4 (Akademik)
Jumlah kata : 236
Topik : Beruang Mulai Memilih Buah
Sumber : Harian *Republika*, Minggu, 10 September 2017, Halaman 10

Pemanasan global membuat suhu meningkat, buah pun jadi cepat matang. Beruang coklat di Pulau Kodiak, Alaska, mulai memilih menyantap buah-buahan. Para peneliti mendapatkan mereka mulai memilih buah elderberry daripada ikan salmon. Gara-gara suhu yang lebih panas, buah-buahan menjadi matang lebih cepat, itulah sebabnya.

Selama ini, beruang-beruang itu biasa mencari ikan salmon. Mereka mencari di kawasan sungai tempat ikan salmon bertelur. Mereka menyantap 25 sampai 75 persen salmon yang ada di sana sampai sekitar akhir Agustus. Ketika persediaan protein yang banyak itu mulai menyusut, beruang mulai beralih pada elderberry. Buah berukuran kecil-kecil ini biasanya bisa dimakan pada akhir Agustus atau awal September.

Nah, pemanasan global telah terlihat bukti nyatanya. Suhu di Alaska yang dingin itu semakin hangat. Musim elderberry pun menjadi lebih cepat, mulai 14 Juli. Beruang menghadapi dua pilihan dalam bersamaan. Buah berry atau ikan salmon, begitu ujar para peneliti dalam sebuah penelitian baru mereka.

Peneliti mengatakan, dari penelitian tahun ke tahun, mereka menemukan elderberry telah matang 2,5 hari lebih cepat setiap sepuluh tahunan. Tapi, dalam tahun-tahun saat terjadi keganjilan suhu udara musim semi yang tinggi, eldelberry berbuah beberapa pekan lebih awal dan bisa dipetik pada saat salmon bertelur di dalam arus anak sungai.

Menurut peneliti, bila perubahan makanan ini berkelanjutan, pada 2070 rata-rata omset keberadaan buah berry akan ada pada rata-rata puncaknya, begitu juga keberadaan salmon. Namun demikian, beruang coklat tak akan meninggalkan makanan salmon mereka. Sebab, dari ikan salmonlah mereka memenuhi kebutuhan energi mereka.

Soal nomor 36 sampai dengan 40 untuk monolog keempat.

36. Pada pemanasan global, beruang coklat Alaska mulai memilih meyantap ___ .

(A) Ikan

(B) Daging

(C) Buah*

(D) Sayur

37. Beruang coklat biasa menyantap ikan salmon hingga ___ persen.

(A) 15—65

(B) 25—75*

(C) 35—85

(D) 45—95

38. Ketika persediaan protein mulai menyusut, beruang mulai beralih pada ___ .

(A) Strawberry

(B) Blueberry

(C) Blackberry

(D) Elderberry*

39. *Beruang biasa mencari ikan salmon di kawasan sungai tempat ikan salmon bersembunyi.*

Informasi tersebut ___ dalam monolog di atas.

(A) Sesuai

(B) Tidak sesuai*

(C) Terkait

(D) Tidak terkait

40. Pernyataan yang **sesuai** dengan isi monolog tersebut adalah ___ .

(A) Beruang menghadapi dua pilihan makanan dalam bersamaan.*

(B) Beruang coklat akan meninggalkan makanan salmon mereka.

(C) Beruang memenuhi kebutuhan energi mereka dari buah-buahan.

(D) Beruang coklat lebih menyukai tidur daripada makan buah.

Seksi II

Merespons Kaidah

Terdiri 25 butir soal

1. X : **Berapa** dengan yang ini, Bu?

(A) Ada apa

(B) Bagaimana*

Y : Ya, **boleh.**

(C) bisa

(D) tentu

2. X : **Jam** berapakah sekarang?

(A) pukul*

(B) waktu

Y : **12.33** wita

(C) 12 jam 33 menit

(D) jam 12 lebih 33 menit

3. X : Mereka telah **ditinggalkan** rumah ini.

(A) meninggalkan*

(B) tinggalkan

Y : Ya, **kabar** itu sudah kudengar.

(C) berita

(D) informasi

4. X : **Apa bukan kaukah yang meminta makanan ini semua?**

(A) Apakah bukan kau semua makanan ini diminta?

(B) Bukankah kau yang meminta semua makanan ini?*

Y : **Bukan saya, melainkan adik.**

(C) Tidak saya, namun adik.

(D) Bukan saya, tetapi adik.

5. X : Anak itu **benar-benar berhati baik.**

(A) hatinya baik benar

(B) benar-benar baik hatinya

Y : **Meskipun hanya mempunyai sedikit uang saku, tetapi**

(C) Walaupun hanya mempunyai sedikit uang saku, *

(D) Meskipun hanya mempunyai sedikit uang saku, namun

dia masih mau bersedekah dan berbagi dengan temannya

6. Suasana **religiusme** pada acara peringatan tahun baru hijriah

(A) religi

(B) religius *

menjadi **tradisi** di pondok pesantren itu.

(C) tradisional

(D) tradisisme

7. Arah dan **kecepatan** angin sangat **dihitungkan** sebelum para nelayan melakukan

(A) percepatan (C) diperhitungkan*

(B) ketercepatan (D) diperlukan

pelayaran.

8. Keterbukaan merupakan **salah satu** sarat penting untuk menjaga **berlangsungannya**

(A) satu-satunya (C) keberlangsungan*

(B) satu (D) kelangsungan

kehidupan rumah tangga.

9. Agar **hubungan antarmasyarakat** tetap harmonis,

(A) hubungan antara masyarakat

(B) jalinan antarmasyarakat

setiap warga harus **saling paham** satu sama lain.

(C) selalu dipahami

(D) saling memahami*

10. **Dengan sejarah pertekstilan, bangsa Indonesia memiliki yang tidak dimiliki bangsa lain**

(A) Bangsa Indonesia memiliki sejarah pertekstilan yang tidak dimiliki oleh bangsa lain*

(B) Bangsa asing tidak memiliki sejarah pertekstilan yang mana dimiliki oleh bangsa Indonesia

antara lain seni batik, tenun dengan segala motif dan coraknya.

(C) seperti contoh misalnya seni batik, tenun dengan segala motif dan coraknya.

(D) seni batik, seni tenun dengan segala motif dan coraknya adalah contohnya.

11. **Pengusaha ekonomi kreatif sebagian besar rencananya pengembangan kapasitas**

(A) Sebagian besar pengusaha ekonomi kreatif memiliki rencana pengembangan kapasitas*

(B) Kapasitas mengembangkan rencana dimiliki dari sebagian pengusaha ekonomi kreatif

dalam bentuk peningkatan kapasitas usaha, inovasi produk, dan keahlian.

(C) antara lain berbentuk meningkatkan kapasitas usaha, inovasi produk, dan keahlian.

(D) meningkatkan kapasitas usaha, inovasi produk, dan keahlian adalah contoh bentuknya.

12. Bisnis dengan **sistim** **multilevel** berpedoman pada upaya membangun jaringan yang banyak.

(A) sistematika (C) multi level

(B) sistem* (D) *multilevel*

13. Kertas koran bekas dan eceng gondok dapat dimanfaatkan **berbagai dasar**

(A) untuk sumber

(B) sebagai bahan*

material pembuatan produk, **antara lain** keranjang dan vas.

(C) untuk contoh

(D) semisalnya

14. Ketua penggerak PKK dari kelurahan **beserta** warga masyarakat

(A) serta

(B) dan *

berhasil **membudidayakan** tanaman organik.

(C) membudayakan

(D) mendayagunakan

15. Minat pada olah raga basket bisa **ditumbuhkan** dengan menonton

(A) tumbuh

(B) bertumbuh

pertandingan basket, baik di televisi, **ataupun** secara langsung.

(C) biarpun

(D) maupun*

16. **Rambut yang lepek akibat faktor eksternal,**

(A) Akibat faktor eksternal, rambut yang lepek*

(B) Rambut yang lepek karena faktor eksternal

bisa diperbaiki dengan aplikasi krim.

(C) perbaikilah dengan aplikasi krim.

(D) dengan aplikasi krim, bisa diperbaiki.

KANTOR BAHASA PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

17. **Selain yang murah harganya,**

(A) Selain yang harga murahnya,

(B) Selain harganya yang murah,*

penggunaan material bata untuk jalan setapak taman juga terkesan antik

(C) penggunaan bata sebagai jalan setapak taman material

(D) material bata penggunaannya sebagai jalan setapak taman

dan lebih tradisional.

18. **Dilakukan** di kawasan pantai, festival layang-layang tingkat nasional itu

(A) Bila dilakukan

(B) Apabila dilakukan*

akan menjadi acara yang sangat menarik bagi wisatawan.

(C) menjadi acara menarik bagi

(D) akan menjadi lebih menarik

19. Obat batuk dan pilek memiliki kandungan obat golongan ***dekongestan***, yaitu

(A) dekongestan*

(B) decongestant

pseudoephedrine hcl yang memiliki **efek samping** meningkatkan tekanan darah

(C) efek—samping

(D) efek-samping

20. Daerah yang terletak **di antara laut dengan** daratan itu

(A) antara laut dan

(B) di antara laut dan *

sangat berpotensi untuk **destinasi** wisata alam.

(C) tujuan

(D) kawasan

21. Salah satu **faktor** nonfisik yang menyebabkan jantung tidak sehat adalah stres.

(A) pengaruh

(B) indikasi

Seorang yang stres biasanya pikirannya **terkuasai** rasa cemas, gelisah, galau, dan kalut.

(C) menguasai

(D) dikuasai*

22. **Dalam sebuah penelitian menunjukkan bahwa terlalu bergantung pada smartphone bisa membuat kita malas berpikir.**

(A) Sebuah penelitian menunjukkan bahwa terlalu bergantung pada smartphone bisa membuat kita malas berpikir.*

(B) Bahwa terlalu bergantung pada smartphone bisa membuat kita malas berpikir, ditunjukkan sebuah penelitian.

Bahkan, kita akan cenderung untuk kurang menggunakan otak pada aktivitas sehari-hari.

(C) Akibatnya, kita akan cenderung untuk kurang menggunakan otak pada aktivitas sehari-hari.

(D) Akibatnya, Kenderungan untuk menggunakan otak pada aktivitas sehari-hari menjadi berkurang.

23. **Alergi dapat menyebabkan anak sering bersin.**

(A) Karena sering bersin, maka anak menjadi alergi.

(B) Bagi anak, sering bersin menyebabkan alergi.

Di kondisi ini yang menjadi sebab terjadinya mimisan.

(C) Kondisi ini menjadi salah satu penyebab terjadinya mimisan.*

(D) Sudah pada tempatnya apabila mimisan terjadi di kondisi itu

24. **Walaupun kita tahu bahwa penanggalan Islam dan penanggalan China sama-sama berpatokan pada bulan.**

(A) Bahwa kita tahu penanggalan Islam dan penanggalan China sama-sama berpatokan pada bulan.

(B) Kita tahu bahwa penanggalan Islam dan penanggalan China sama-sama berpatokan pada bulan.*

Meski demikian, tahun baru keduanya tidak jatuh di tanggal atau hari yang sama.

(C) Tetapi, tahun baru keduanya tidak jatuh di tanggal atau hari yang sama.

(D) Tahun baru keduanya tidak jatuh di tanggal yang sama atau di hari yang sama.

25. **Penggunaan antibiotik tidak disarankan pada batuk virus.**

(A) Antibiotik tidak disarankan untuk batuk virus.

(B) Antibiotik pada batuk virus tidak disarankan untuk digunakan.

Penggunaan antibiotik pada batuk virus tidak bisa berkurang batuknya, malahan terdapat efek samping, seperti diare, merasa mual, dan muncul ruam.

(C) Efek samping dari antibiotik, seperti diare, merasa mual, dan muncul ruam disebabkan dari penggunaan antibiotik yang terdapat pada batuk virus.

(D) Penggunaan antibiotik pada batuk virus tidak dapat mengurangi batuk, tetapi dapat memberikan efek samping dari antibiotik, seperti diare, merasa mual, dan muncul ruam.

Seksi III

Membaca

Terdiri 40 butir soal

Bacaan 1 sosial

Jumlah Kata : 400

Topik : Peranan Perapian dalam Suku Sasak

Sumber Bahan : Dewi, Pancawati. 2005. *"Peran Perapian dalam Pembentukan Ruang Baru di Sasak"*. Jurnal Dimensi Teknik Arsitektur, Vol. 33 No. 1 halaman 94—98. Diunduh dari http://dimensi.petra.ac.id/index.php/ars/article/viewFile/16349/16341 pada 1 Oktober 2017 pukul 08.45 wita.

Bacaan pertama berikut untuk soal nomor 1 sampai dengan 8.

Bentuk tungku atau perapian suku Sasak di Segenter dan Bayan lebih menyerupai perapian di Batak Karo, terdiri dari tiga buah batu, sedangkan Batak Karo menggunakan lima buah batu. Penggunaan tiga buah batu dilakukan untuk mempermudah penempatan alat memasak. Perapian atau tungku yang digunakan oleh masyarakat Sasak di Sade dibuat dari tanah liat. Tungku ini memiliki kemiripan dengan tungku pada masyarakat Jawa yang biasanya berada di dalam rumah dan diletakkan di salah satu sudut belakang ruangan atau sebelah kiri pintu masuk. Pada permukiman Segenter, perapian diletakkan di dalam dapur yang dibangun di samping *berugaq*, sama seperti Bayan. Pada rumah di Bayan, letak perapian biasanya berada di luar rumah atau di samping *berugaq* dan sebagian besar perapian diletakkan di dapur (tempat untuk memasak) yang dibangun menempel pada salah satu sisi dari *berugaq*. Pada permukiman Sade pada umumnya perapian berada di dalam rumah dan diletakkan di salah satu sudut depan ruangan (sebelah kiri) dari arah pintu masuk.

Perkembangan selanjutnya terjadi perubahan di dalam perletakan perapian, yaitu adanya penambahan perapian di luar rumah. Meskipun keberadaan perapian di dalam rumah tetap dipertahankan, beberapa kasus menunjukkan adanya penambahan perapian dan pengalihan fungsi memasak di luar rumah. Hal ini dilakukan untuk menghindari asap di dalam rumah yang mengakibatkan berubahnya warna bambu menjadi hitam. Penambahan perapian dapat dilakukan di luar rumah ataupun di samping *berugaq*.

Dari tiga wilayah permukiman Sasak dapat diperoleh gambaran bahwa perapian memiliki bentuk tertentu dan diletakkan pada posisi yang selalu sama pada masing-masing kawasan. Di permukiman Segenter yang masih menggunakan tiga buah batu diinterpretasikan sebagai bentuk perapian awal (digunakan pada beberapa kasus di Bayan) yang akhirnya berkembang dengan menggunakan tungku dari tanah liat, seperti yang banyak digunakan di

permukiman Sade. Bahan bakar yang digunakan tetap sama, yaitu kayu. Peranan perapian saat ini mulai mengalami pergeseran dengan adanya keengganan penghuni rumah untuk tetap menggunakan perapian di dalam rumah. Beberapa kasus di Sade dan Segenter menunjukkan kegiatan memasak bergeser ke luar bangunan, dari yang dulunya perapian hanya diletakkan di dalam rumah sekarang bertambah di luar (samping *berugaq*). Setelah itu, berkembang lagi dengan perapian yang diletakkan di dalam sebuah ruang baru, yaitu dapur yang dibangun di salah satu sisi *berugaq*. Rumah di permukiman Bayan umumnya sudah dominan bata dan berjendela sehingga umumnya perapian diletakkan di dapur yang berada di samping *berugaq*.

Dari pergeseran kegiatan tempat memasak dan bertambahnya perapian diketahui bahwa perapian mampu membentuk ruang yang baru, yaitu dapur yang sebelumnya tidak dikenal di rumah asli Sasak.

Soal

1. Perapian suku Sasak di Bayan dan Segenter serupa dengan perapian di ___.
   (A) Batak Karo*
   (B) Batak Toba
   (C) Jawa
   (D) Jawa Madura

2. Bentuk perapian suku sasak di Sade berupa ___.
   (A) dapur
   (B) kompor
   (C) batu
   (D) tungku*

3. Penggunaan tiga buah batu sebagai perapian suku Sasak di Bayan terletak di ___.
   (A) di luar rumah*
   (B) di dalam rumah
   (C) di sudut ruangan rumah
   (D) di depan pintu masuk

4. Pergeseran wujud perapian suku Sasak di Sade adalah ___.
   (A) penggunaan batu bergeser menjadi tungku
   (B) penggunaan batu bergeser menjadi kompor
   (C) penggunaan tungku yang sebelumnya di dalam rumah, kemudian terdapat penambahan perapian di luar rumah, dan sekarang harus diletakkan di ruang, yang disebut dapur*
   (D) penggunaan batu yang sebelumnya di dalam rumah, kemudian terdapat penambahan perapian di luar rumah, dan sekarang harus diletakkan di ruang, yang disebut dapur

5. Perapian suku Sasak terletak di dapur menunjukkan bahwa ___.
   (A) suku Sasak beradaptasi dengan budaya baru*
   (B) suku Sasak senang mempunyai perapian di dapur
   (C) suku Sasak senang berganti tempat memasak
   (D) suku Sasak senantiasa memertahankan tradisi memasaknya

6. Letak perapian suku Sasak di Bayan terletak di samping berugaq. Hal ini dimaksudkan bahwa ___.

(A) letak perapian suku Sasak di Bayan tergantung pada pembagian ruang dalam lingkungan tempat tinggal*

(B) wujud perapian suku Sasak di Bayan didasarkan pada letak perapiannya

(C) letak perapian mengisyaratkan kebahagian penghuninya

(D) wujud perapian suku Sasak di bayan terlihat pada kebiasaan masyarakat di lingkungannya

7. *Suku Sasak pada zaman dahulu telah mengenal dapur.*

Pernyataan di atas ___ dengan bacaan di atas.

(A) sesuai

(B) tidak sesuai*

(C) tersirat

(D) tidak tersirat

8. *Bentuk perapian suku Sasak saat ini sudah modern.*

Pernyataan di atas ___ dengan bacaan di atas.

(A) sesuai

(B) tidak sesuai

(C) tersirat

(D) tidak tersirat*

Bacaan 2 vokasional 1

Jumlah Kata : 276 kata

Tema : Agar Wasir Tersingkir

Sumber : Trubus 574 September 2017/XLVIII halaman 98—99

Bacaan kedua berikut untuk soal nomor 9 sampai dengan 16

Seorang ahli spesialis penyakit dalam di Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada, dr. Probosuseso,Sp.PD, K.Ger menyatakan bahwa wasir dapat terjadi akibat pelebaran pembuluh vena di sekitar otot anus. Pembuluh darah yang melebar itu membesar menjadi tonjolan berwarna merah kebiruan. Kalangan medis menjuluki kondisi itu dengan sebutan *hemoroid.*

Pemicu wasir antara lain konstipasi atau sembelit dan terlalu banyak duduk. Probosuseno mengatakan bahwa pasien pembesaran prostat jinak atau kanker prostat berpeluang mengidap wasir. Hal itu disebabkan pasien penderita penyakit itu sering mengejan. Benjolan di anus itu menimbulkan rasa gatal, nyeri, dan tidak nyaman.

Penyakit wasir tersebut bisa diatasi atau diobati dengan mengonsumsi air rebusan daun salak seperti yang dilakukan oleh Sutana, salah satu pasien penderita wasir. Terdorong motivasi meraih kesembuhan, Sutana merajang 3—7 helai daun *Solacca Zalacca* itu lalu merebusnya dalam dua liter air hingga mendidih dengan api kecil. Dia memilih daun salak yang masih berwarna hijau tua dan menggunakan seluruh bagian tanpa tangkai. Untuk meningkatkan cita rasa air rebusan, ia menambahkan gula merah sampai rasanya manis sesuai selera. Setelah dingin, Sutana mengonsumsi air rebusan tersebut sebagai pengganti air minum. Beberapa hari mengonsumsi air rebusan itu dirinya merasakan perubahan. Pembengkakan di anus mengecil dan rasa sakit pun berkurang. Sekali merebus daun salak itu dia habiskan untuk konsumsi satu hari. Setelah enam bulan mengonsumsi air rebusan tersebut, Sutana merasakan pembengkakan itu sudah menyusut dan tidak kumat lagi.

Menurut pendapat dr. Guntur Heri Putranto, seorang dokter di Rumah Sakit Tentara dr. Soedjono Magelang, Jawa Tengah, idealnya pengidap wasir atau ambeien memperbanyak konsumsi makanan berserat seperti buah atau sayuran. Makanan kaya serat sulit dicerna sehingga usus besar menambahkan air untuk memperlancar pencernaan. Feses yang basah ini akan memperlancar buang air besar.

Soal

9. Wasir dapat terjadi akibat ___pembuluh vena di sekitar otot anus.
   (A) penyempitan
   (B) pelebaran *
   (C) penebalan
   (D) penipisan

10. Pembuluh darah yang melebar itu membesar menjadi tonjolan berwarna ____.
   (A) merah kecoklatan
   (B) merah keunguan
   (C) merah kebiruan *
   (D) merah kehitaman

11. Konstipasi atau sembelit dan terlalu banyak duduk dapat menjadi ____ terjadinya wasir.
   (A) penerus
   (B) pemicu*
   (C) penentu
   (D) penekan

12. Bagaimana cara pengolahan daun salak untuk mengobati wasir ?
   (A) Merebus 3-7 helai daun salak yang berwarna hijau tua dengan dua liter air hingga mendidih dan ditambahkan gula merah sebagai pemanis.*
   (B) Merebus 5-7 helai daun salak yang masih muda dengan dua liter air hingga mendidih dan ditambahkan gula merah sebagai pemanis.
   (C) Merebus 3-7 helai daun salak yang masih muda dengan dua liter air hingga mendidih dan ditambahkan gula merah sebagai pemanis.
   (D) Merebus 5-7 helai daun salak yang berwarna hijau tua dengan dua liter air hingga mendidih dan ditambahkan gula merah sebagai pemanis.

13. Untuk menambah cita rasa minuman air rebusan daun salak bisa ditambahkan dengan___secukupnya.
   (A) sari manis
   (B) gula pasir
   (C) gula merah*

(D) sakarin

14. Informasi yang salah terkait wasir adalah____.

(A) wasir dapat terjadi akibat pelebaran pembuluh vena di sekitar otot anus.

(B) Pembuluh darah yang melebar itu membesar menjadi tonjolan berwarna merah kebiruan.

(C) Penyebab utama terjadinya wasir antara lain konstipasi atau sembelit dan terlalu banyak duduk. *

(D) Benjolan di anus itu menimbulkan rasa gatal, nyeri, dan tidak nyaman.

15. *Air rebusan daun salak sudah terbukti dapat mengurangi pembengkakan di anus pada pasien penderita wasir.*

Pernyataan tersebut ____dengan isi bacaan.

(A) sesuai*

(B) tidak sesuai

(C) hanya terkait

(D) tidak terkait

16. Apa yang seharusnya diperhatikan oleh penderita wasir ?

(A) Pengidap wasir atau ambeien idealnya memperbanyak konsumsi makanan yang mengandung protein tinggi.

(B) Pengidap wasir atau ambeien idealnya memperbanyak konsumsi makanan berserat seperti buah atau sayuran.*

(C) Pengidap wasir atau ambeien memperbanyak konsumsi sayur-sayuran dan buah-buahan yang manis.

(D) Pengidap wasir atau ambeien memperbanyak konsumsi makanan yang banyak mengandung lemak.

Bacaan 3 vokasional 2

Jumlah Kata : 275

Topik : Mengeksplorasi Pemuliaan Biji Kopi

Sumber : Harian Republika, Minggu, 6 Agustrus 2017, Halaman 9

Bacaan ketiga berikut untuk soal nomor 17 sampai dengan 24.

Lebih dari 3000 tahun silam, kopi telah digemari sebagai bahan dasar untuk minuman penyegar sekaligus penghangat. Lebih dari 50 negara di dunia telah membudidayakan tanaman kopi guna menghasilkan biji-biji kopi terbaik yang bernilai ekonomis. Salah satunya Indonesia, sebagai negara yang kaya dengan keragaman vegetasi perkebunan.

Berbagai varian kopi khas tanah air juga mendunia dengan berbagai pembeda cita rasa dan karakteristiknya. Sebut saja *kopi gayo* (Sumatra) dan *toraja* (Sulawesi), *kopi blawan* (Jawa) *kopi kintamani* (Bali), *kopi wamena* (Papua), dan lain-lain. Eksostisme kopi mulai dari pemuliaan, pemrosesan hingga dicoba cita rasanya bisa dinikmati di pabrik kopi *Banaran*, yang berada di jalur utama Semarang-Yogyakarta. Tepatnya di Desa Gemawang, Kecamatan Jambu, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah.

Di sini, pengunjung bisa melihat langsung proses panen di hamparan kebun kopi, proses penyortiran awal, pengupasan kulit kopi, pengeringan hingga penyortiran biji kopi sesuai dengan kualitasnya. Melengkapi proses pengolahan kopi ini, wisatawan juga dapat melihat langsung proses penyangraian biji kopi, penggilingan hingga menjadi bubuk kopi, pengemasan dan bahkan juga bisa menikmati cita rasa khas kopi *Banaran* langsung dari pabrik pengolahannya (*coffe cuping*).

Budiyono, manajer pabrik kopi *Banaran* memaparkan, pabrik kopi *Banaran* merupakan unit usaha yang mengolah kopi basah menjadi kopi kering. Jenis *arabica* atau *robusta* serta memproduksi kopi bubuk siap seduh. Kopi kering menjadi produksi utama yang pemasarannya menembus Jepang dan Italia. Sementara itu, kopi bubuk merupakan produk pendukung pabrik *Banaran* untuk pasar domestik dan penunjang agriwisata kampung kopi *Banaran*.

Proses produksi kopi kering dilakukan berdasarkan kopi basah yang diambil dari kebun dan didatangkan langsung ke pabrik sehingga proses ini dilakukan hanya pada saat musim panen raya kopi. Sementara itu, proses produksi kopi bubuk dilakukan setiap hari kerja dengan jumlah produksi berdasarkan permintaan pembeli.

Soal:

17. Lebih dari 3000 tahun silam, kopi telah digemari sebagai bahan dasar untuk minuman penyegar sekaligus ___.

(A) Penghangat*

(B) Pendingin

(C) Penahan

(D) Pencampur

18. Lebih dari ___ negara di dunia telah membudidayakan tanaman kopi.

(A) 40

(B) 50*

(C) 60

(D) 70

19. Tanaman kopi dibudi daya guna menghasilkan biji-biji kopi terbaik yang bernilai *ekonomis*.

Kata yang bergaris bawah maksudnya adalah ___ .

(A) Nilai jual tinggi, laris

(B) Mahal, berkualitas

(C) Tidak boros, hemat*

(D) Efisien, tepat sasaran

20. Sebelum menjadi bubuk kopi, dilakukan proses ___ .

(A) Pengupasan dan pengemasan

(B) Pengeringan dan penjemuran

(C) Pembakaran dan penyortiran

(D) Penyangraian dan penggilingan*

21. Pabrik kopi *Banaran* merupakan unit usaha yang mengelola ___.

(A) Kopi basah menjadi kopi kering*

(B) Kopi bubuk menjadi kopi seduh

(C) Kopi kering menjadi kopi bubuk

(D) Kopi mentah menjadi kopi matang

22. Pabrik kopi *Banaran* memroduksi kopi bubuk jenis arabica atau robusta. Informasi tersebut ___ dengan isi bacaan.

(A) Sesuai*

(B) Tidak sesuai

(C) Terkait

(D) Tidak terkait

23. Pengunjung bisa melihat langsung proses panen di kebun kopi yang meliputi ___ .

(A) Pemetikan, penjemuran, dan penggilingan

(B) Penyortiran, pengupasan, dan pengeringan*

(C) Pengemasan, pengeringan, dan penyeduhan

(D) Pematangan, penyortiran, dan pengemasan

24. Pernyataan yang **sesuai** dengan isi bacaan tersebut adalah ___ .

(A) Kopi kering merupakan produk pendukung pabrik *Banaran* untuk pasar domestik.

(B) Kopi bubuk menjadi produksi utama yang pemasarannya ke mancanegara.

(C) Proses produksi kopi kering hanya dilakukan pada saat musim panen raya kopi.*

(D) Proses produksi kopi bubuk dilakukan pada setiap akhir pekan.

KANTOR BAHASA PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

Bacaan 4 akademik 1

Jumlah Kata : 273

Topik : Zat Kimia dalam Tubuh Manusia

Sumber : Harian Kompas, Sabtu, 30 September 2017, Halaman 13

Bacaan keempat berikut untuk soal nomor 25 sampai dengan 32.

Manusia adalah makhluk sosial yang bisa dan perlu bersosialisasi. Manusia juga membutuhkan rasa empati. Empati merupakan kemampuan untuk mengenali dan berbagi rasa dengan sesama. Keadaan tidak optimal dalam bersosialisasi jelas membuat orang lebih menderita daripada bersosialisasi lebih optimal. Bahkan, penelitian menemukan bahwa kegiatan bersosialisasi merupakan kebutuhan biologis. Kita dipersenjatai *chemistry* tertentu untuk menjaga keseimbangan diri dan orang lain. Ada empat *neurochemical* yang bekerja di tubuh manusia, yaitu *endorfin, dopamin, serotonin,* dan *oksitosin* yang berkontribusi pada perasaan positif dan merupakan bagian dari kebahagiaan manusia. Fungsi-fungsi inilah yang membuat individu merasa senang dan awet muda.

Endorfin dan *dopamin* adalah zat kimia yang bisa disebut sebagai zat kimia yang *selfish*. Kedua zat ini diproduksi ketika kita berjuang mencapai sesuatu. *Endorfin* mengelabui kesakitan fisik dengan kesenangan, dan memroduksi *euforia* pada saat seorang pelari mencapai garis finish. Selanjutnya, bila kita mengalahkan lawan, mencapai titik finish, menyelesaikan proyek atau memenangkan negoisasi, *dopamin* bekerja dan memengaruhi darah, membuat wajah kita memerah, dan merasakan kepuasan. Inilah latar belakang mengapa ada orang yang kecanduan tantangan serta hal-hal yang sulit. Bagi mereka, hal-hal yang mudah dan ringan hanya mengeluarkan *dopamin* dalam jumlah kecil.

Di lain pihak, *serotonin* dan *oksitosin* adalah zat kimia yang disebut *selfless*. *Serotonin* adalah manifestasi molekul yang memunculkan rasa bangga kalau kita menghormati dan dihormati. *Oksitosin* bekerja untuk mempromosikan empati dan rasa percaya, memperdalam ikatan antarmanusia sehingga terbentuk hubungan yang harmonis. Semakin kita saling percaya, semakin *oksitosin* kita mengalir sebagai *chemical of love*. Kondisi seperti itu menjadikan hidup lebih tenang dan hubungan antarsesama menjadi lebih baik. Semuanya tentu bergantung pada kecenderungan yang terjadi pada masing-masing individu. Masing-masing tentu akan lebih baik jika mengorientasikan diri ke arah sosialisi yang lebih optimal.

Soal

25. Empati merupakan kemampuan untuk mengenali dan ___ dengan sesama.

(A) tolong-menolong

(B) beri perhatian

(C) berbagi rasa*

(D) saling mengerti

26. Rasa empati merupakan kebutuhan ___.

(A) biologis*

(B) sosiologis

(C) fisiologis

(D) psikologis

27. Ada empat *neurochemical* yang bekerja di tubuh manusia, yaitu ___.

(A) tiroksin, dopamin, adrenalin, dan serotonin.

(B) detoksin, endorfin, tiroksin, dan dopamin.

(C) dopamin, adrenalin, tiroksin, dan detoksin.

(D) endorfin, dopamin, serotonin, dan oksitosin*

28. *Zat yang diproduksi ketika kita berjuang mencapai sesuatu adalah serotonin dan oksitosin.*

Informasi tersebut ___ dengan isi bacaan.

(A) Sesuai

(B) Tidak sesuai*

(C) Terkait

(D) Tidak terkait

29. Hal-hal yang terkait dengan zat-zat kimia yang terdapat dalam bacaan tersebut adalah ___.

(A) kesenangan dan kepuasan.*

(B) kecanduan dan kelalaian.

(C) kesenangan dan kecanduan.

(D) kepuasan dan kelalaian.

30. Pernyataan yang **tidak sesuai** dengan isi bacaan adalah ___.

(A) Endorfin disebut zat kimia yang *selfish.*

(B) Endorfin bekerja dan memengaruhi darah dalam tubuh.*

(C) Endorfin mengelabui kesakitan fisik dengan kesenangan.

(D) Endorfin memroduksi *euforia* seorang pelari dalam mencapai finish.

31. Pernyataan yang **sesuai** dengan isi bacaan adalah ___.

(A) Zat-zat kimia dalam tubuh berkontribusi pada perasaan negatif.

(B) Zat-zat kimia dalam tubuh merupakan bagian dari kesedihan.

(C) Keadaan tidak optimal dalam bersosialisasi membuat orang lebih menderita.*

(D) Manusia tidak selalu membutuhkan rasa empati dalam dirinya sendiri.

32. Pernyataan yang **tidak sesuai** dengan isi bacaan adalah ___.

(A) Oksitosin mempromosikan empati.

(B) Oksitosin menumbuhkan kepercayaan.

(C) Oksitosin memperdalam keharmonisan.

(D) Oksitosin memunculkan kebanggaan.*

KANTOR BAHASA PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

Bacaan 5 akademik 2

Jumlah kata : 328

Topik : Manfaat Menakjubkan Buah Sirsak

Sumber : http://intisari.grid.id/wellness/healthy-food/manfaat-menakjubkan-buah-sirsak, diunduh tanggal 8 Agustus 2017

Bacaan kelima berikut untuk soal nomor 33 sampai dengan 40

Buah sirsak sering dikenal dengan sebutan nangka belanda, nangka sebrang, atau durian belanda. Sirsak pada awalnya tumbuh liar di Amerika Selatan, Bermuda, Meksiko, Peru, Argentina, dan Bahama. Namun, sekarang kita dengan mudah dapat menemukannya di supermarket.

Ukuran buah sisak cukup besar, yaitu 20—30 cm dengan berat hingga 2,5 kg. Daging buahnya berwarna putih dan memiliki biji berwarna hitam. Buah ini sering digunakan sebagai bahan baku minuman jus atau es krim.

Dalam 100 gram sirsak terkandung energi sebanyak 65 kkal, protein 1 gram, lemak 0,3 gram, karbohidrat 16,3 gram, serta kandungan airnya hingga 81,7%. Kandungan gizi sirsak terbukti dapat menyembuhkan berbagai penyakit, termasuk kanker. Berikut ini beberapa sifat yang menakjubkan dari buah sirsak.

- **Serat.** Sirsak mengandung banyak serat untuk memfasilitasi gerakan pencernaan dan usus, serta membantu mengontrol kadar kolesterol. Selain itu, sirsak juga dapat membantu Anda mengontrol nafsu makan dan berat badan.
- **Karbohidrat.** Secangkir sirsak mengandung karbohidrat hampir 38 gram yang merupakan sumber energi utama tubuh. Asupan karbohidrat harian Anda harus mencapai 45—65 persen dari kalori tubuh, yaitu 225—325 gram per hari. Selain itu, jenis karbohidrat yang terkandung dalam buah ini jauh lebih sehat daripada yang ditemukan dalam soda atau kue. Karbohidrat yang terkandung dalam soda atau kue dapat memicu kenaikan gula darah.
- **Kalium.** Sirsak dapat meningkatkan asupan kalium bagi tubuh Anda. Kalium penting bagi tubuh karena membantu otot-otot, kontraksi tulang, pencernaan dan mengatur tingkat tekanan darah yang sehat.
- **Vitamin C.** Buah sirsak sangat kaya akan vitamin C. Wanita harus memenuhi asupan 75 mg vitamin C per hari, sedangkan pria sekitar 90 mg per hari. Vitamin C berperan penting dalam sistem kekebalan tubuh dan membantu tubuh melawan penyakit, termasuk

kerusakan kulit dan menyembuhkan luka. Selain itu, vitamin C juga sebagai antioksidan dan bisa melawan kerusakan akibat radikal bebas.

- **Air.** Secangkir sirsak mengandung hampir 183 gram air. Menurut Mayo Clinic, kebanyakan orang memerlukan sekitar 8—9 gelas air setiap hari. Buah dengan kadar air yang tinggi, termasuk sirsak dapat membantu mencegah dehidrasi.

Soal:

33. **Dalam 100 gram buah sisrsak, terkandung ____ gram karbohidrat.**

(A) 81,7

(B) 65

(C) 16,3*

(D) 0,3

34. *Berat buah sirsak sekitar 2,5 kg.*

Pernyataan di atas ____ dengan isi bacaan.

(A) sesuai

(B) tidak sesuai*

(C) hanya terkait

(D) tidak terkait

35. Ukuran buah sirsak adalah ____.

(A) kurang dari 20 cm

(B) kurang lebih 20 cm

(C) lebih dari 30 cm

(D) tidak lebih dari 30 cm*

36. Karbohidrat yang terkandung dalam soda dan kue ____ daripada yang ditemukan dalam buah sirsak.

(A) lebih sehat

(B) lebih buruk*

(C) lebih banyak

(D) lebih sedikit

37. *Karbohidrat yang terkandung dalam buah sirsak dapat memicu kenaikan gula darah.*

Informasi itu ____ dengan isi bacaan.

(A) bersesuaian

(B) bertentangan*

(C) hanya terkait

(D) tidak terkait

38. Serat buah sirsak dapat ____

(A) melancarkan gerakan pencernaan dan usus.

(B) membantu mengontrol kadar kolesterol.*

(C) membantu mengontrol nafsu makan saja.

(D) membantu mengontrol berat badan saja.

39. Vitamin C yang terdapat pada buah sirsak berperan ____.

(A) mengebalkan tubuh

(B) menyembuhkan penyakit

(C) menghaluskan kulit

(D) mencegah kerusakan kulit*

40. *Buah dengan kadar air yang tinggi, termasuk sirsak dapat membantu mencegah dehidrasi.*

Berikut ini pernyataan yang bermakna sama dengan ungkapan itu.

(A) Buah sirsak saja yang dapat membantu mencegah dehidrasi.

(B) Buah dengan kadar air yang tinggi dapat membantu mencegah dehidrasi.*

(C) Tidak semua buah dengan kadar air yang tinggi dapat membantu mencegah dehidrasi.

(D) Tidak semua buah sirsak dapat membantu mencegah dehidrasi karena kaya dengan kadar air.

KERANGKA ACUAN PENYELENGGARAAN KEGIATAN PENYUSUNAN BAHAN UJI KEMAHIRAN BERBAHASA INDONESIA (UKBI) KANTOR BAHASA NUSA TENGGARA BARAT 2017

1. Latar Belakang

Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI) merupakan alat uji standar yang mengkur kemahiran berbahasa Indonesia pengguna bahasa Indonesia, baik pengguna jati maupun pengguna asing. Keberadaan alat uji ini sangat penting mengingat bahasa Indonesia sebagai salah satu bahasa yang memiliki jumlah penutur yang banyak. Peranan alat uji standar menjadi lebih penting lagi ketika bahasa Indonesia ingin dijadikan sebagai salah satu bahasa internasional sebagaimana arah kebijakan politik kebahasaan sekarang ini.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa termasuk UPT di provinsi merupakan lembaga yang diberikan amanat oleh pemerintah untuk menangani masalah kebahasaan, termasuk Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI). Mengingat pentingya UKBI, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa harus menyediakan banyak paket soal untuk menghindari adanya soal yang sama digunakan untuk menguji orang yang sama pula. Hal itu bertujuan untuk menjadikan hasil uji yang betul-betul menggambarkan kemahiran berbahasa Indonesia peserta uji.

Salah satu upaya untuk memperbanyak paket soal, Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat sebagai salah satu UPT Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa merasa perlu menyusun bahan UKBI berupa paket soal yang akan diseleksi untuk dijadikan sebagai paket soal standar UKBI. Paket soal yang disusun dengan memanfaat berbagai sumber sebagai bahan ini terdiri atas tiga seksi, yakni seksi mendengarkan, merespons kaidah, dan membaca.

2. Maksud dan Tujuan

Penyusunan Bahan Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia ini dimaksudkan dan ditujukan untuk menghasilkan sebuah paket soal (mendengarkan, merespons kaidah, dan membaca).

Paket soal ini diharapkan bisa diseleksi dan dimasukkan dalam paket soal standar sehingga layak dijadikan sebagai soal pengujian UKBI yang distandarkan.

3. Keluaran

Hasil yang diharapkan dalam dari Penyusunan Bahan UKBI ini adalah paket soal yang akan bisa diseleksi dan dimasukkan ke dalam paket soal UKBI yang distandarkan. Paket soal yang dimasud terdiri atas tiga bagian sebagai berikut.

a. Seksi I (mendengarkan) terdiri atas empat dialog dan empat monolog dengan total soal sebanyak 40 butir soal (20 soal dialog dan 20 soal monolog.
b. Seksi II (merespons kaidah) terdiri atas 25 butir soal.
c. Seksi III (membaca) terdiri atas 40 butir soal.

4. Waktu dan Tempat

Penyusunan Bahan UKBI ini dilaksanakan selama enam bulan sejak tanggal penetapan SK Kepala Kantor Bahasa NTB, yakni tanggal 13 Juni sampai bulan November 2017. Dalam pelaksanaannya, selain mendapatkan bahan dari koran maupun majalah sebagai data, pencarian bahan sebagai data juga dilakukan dengan mengunjungi beberapa lokasi di wilayah Mataram, yakni Museum Provinsi NTB, Perpustakaan Provinsi NTB, dan Perpustakaan Kota Mataram.

5. Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan yang dimaksudkan adalah rangkaian tahapan pelaksanaan Penyusunan Bahan UKBI dari tahap awal (persiapan) sampai tahap akhir penelitian (penyusunan laporan). Adapun jadwal yang dimaksud dalam kajian ini adalah sebagai berikut.

No	Rincian Kegiatan	Bulan						
		6	7	8	9	10	11	12
1	Persiapan	■						
2	Pembagian tugas	■						
3	Pengumpulan bahan dan data		■	■	■	■		
4	Evaluasi kelayakan bahan dan data oleh narasumber				■	■		
4	Penyusunan soal					■	■	

5	Pengumpulan soal								
6	Penggabungan soal								
7	Pemilahan dan pengelompokan soal								
8	Pengoreksian dan penyesuaian soal dengan kisi-kisi oleh narasumber								
9	Penetapan soal								
10	Pengumpulan Laporan								

6. Bahan Acuan Kerja

Acuan kerja dari Penyusunan Bahan Dukung Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI) ini sebagai berikut.

a. UU Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan.

b. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 11 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

c. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 77 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Bahasa di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

d. Prosedur Operasional Standard Penyusunan Bahan Dukung UKBI.

e. DIPA Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat Tahun 2017.

f. SK Kepala Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat nomor 089/G5.21/KP/2017 tentang Penunjukan dan Pengangkatan Tim Penyusunan Bahan Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia Tahun Anggaran 2017.

7. Anggota Tim

Kegiatan Penyusunan Bahan Dukung UKBI ini dilaksanakan oleh tim yang terdiri atas satu orang koordinator dan enam anggota. Koordinator dan anggota tim yang dimaksud sebagai berikut.

No.	Nama dan NIP	Jabatan dalam Kegiatan	Jabatan dalam Kedinasan
1.	Syaiful Bahri, S.Pd. NIP 19800719200604100l	Koordinator	Peneliti Pertama pada Kantor Bahasa NTB

2.	Nuryati, S.S. NIP 19730905200604200 1	Anggota	Analis Kata dan Istilah pada Kantor Bahasa NTB
3.	Toni Samsul Hidayat, S.Pd. NIP 197805162005011002	Anggota	Penerjemah Muda pada Kantor Bahasa NTB
4.	Hartini, S.Pd. NIP 19810421200501200 2	Anggota	Analis Kata dan Istilah pada Kantor Bahasa NTB
5.	Aditya Wardhani, S.S. NIP 19771020200501200 3	Anggota	Peneliti Pertama pada Kantor Bahasa NTB
6.	Lukmanul Hakim, S.Ag. NIP 19741231200501100 1	Anggota	Pengkaji Kebahasaan pada Kantor Bahasa NTB
7.	Yudhi Iswahyudi	Anggota	Tenaga Honorer pada Kantor Bahasa NTB

8. Biaya

Biaya yang digunakan untuk melakukan kegiatan penelitian ini dibebankan pada DIPA Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat Tahun Anggaran 2017